" TERBUKTI "
Prediksi Akurat Mirip Soal Asli
"Testimoni Alumni Neutron Diterima PTN"
www.neutron.co.id
"Bimbingan Super Intensif"
SUKSES
UTBK-SNBT 2024
Bisa Bimbingan Mulai Sekarang lho..
NEUTRON YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi
Bimbingan Mulai
22 & 25 Maret 2024

Hikmah Ramadan

Bulan Toleransi dan Multikulturalisme

Oleh : Noor Hamid

PADA 10 Ramadan, tahun 8 Hijriyah, Rasulullah saw bersama para sahabatnya meninggalkan Kota Madinah. Setelah menempuh perjalanan 19 hari, rombongan tiba di Kota Makkah. Setibanya di sana, kata-kata Rasulullah saw yang paling terkenal adalah "tidak ada lagi hijrah, yang ada hanya jihad dan niat."

Rasulullah juga bersabda: "Kota Makkah diharamkan oleh Allah, dan karenanya tidak halal bagi seseorang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir menumpahkan darah di dalamnya juga menebang pohonnya," dan "tidak halal bagi siapapun mengangkat senjata di Kota Makkah,"(HR. Muslim).

Begitulah peristiwa Fathu Makkah (penaklukan Kota Makkah) menjadikan bulan Ramadan sebagai bulan perdamaian dan Kota Makkah sebagai kota suci. Tidak boleh membunuh manusia, bahkan hewan dan binatangnya pun tidak boleh dibunuh.

Rasulullah pun berkhutbah saat Fathu Makkah: "wahai seluruh manusia, Allah telah menghilangkan tradisi Jahiliyah yang membanggakan nasab ayah mereka. Hari ini, manusia hanya ada dua golongan: orang sholeh bertakwa serta mulia di hadapan Allah dan orang durjana di hadapan Allah. Manusia adalah keturunan Adam, dan Allah menciptakan Adam dari tanah."

Setelah nasihat-nasihatnya itu, Rasulullah membacakan Surat Al-Hujurat ayat 13: "Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa.? (HR. Tirmidzi, no. 3274; Al-Bani, no. 3270).

Khutbah Rasulullah pada Fathu Makkah adalah ajaran Islam multikultural. Dalam Islam, manusia tidak dibeda-bedakan berdasarkan ras, suku, etnis, budaya, bahasa, identitas kebangsaan, dan kenegaraannya. Sebaliknya, manusia dianggap setara, sama-sama putra Adam yang tercipta dari tanah. Pembedanya hanya iman dan takwa di hadapan Tuhan.

Perbedaan suku bangsa, ras, dan atribut identitas lainnya adalah sunnatullah. Perbedaan bukan alasan untuk berkonflik, sebaliknya sebagai kesempatan untuk saling mengenal (taaruf). Jadi, tidak menghargai dan menghormati perbedaan identitas berarti tidak menerima sunnatullah.

Perlu dicatat, toleransi dan multikulturalisme bukan berarti penerimaan secara pasif terhadap kriminalitas dan pelanggaran sosial. Toleransi hanya boleh dilakukan terhadap orang dan perilaku yang tidak melanggar hukum. Rasulullah saw pernah memberikan contohnya pada Fathu Makkah.

Rasulullah saw bersabda: "Semua orang dijamin keamanannya, kecuali Abdul Uzza bin Khatal," (HR. Ahmad, No. 19824).

Abdul Uzza, semua orang kafir Quraisy, kemudian masuk Islam dan diberi nama Abdullah oleh Rasulullah saw. Abdul Uzza ini sempat diberi kepercayaan, untuk menjadi pengumpul zakat (ëAmil) bersama orang Anshar. Namun, di tengah jalan, Abdul Uzza membunuh orang Anshar tersebut, dan membawa lari harta hasil zakat ke Makkah.

Karena alasan pelanggaran hukum dan kriminalitas tersebut, ketika Fathu Makkah terjadi, Rasulullah saw mengampuni orang-orang kafir Quraisy, namun tidak dengan kasus Abdul Uzza bin Khatal. Artinya, toleransi versi Islam hanya untuk mereka yang berbeda keyakinan dan sosial-kultural, bukan bagi pelaku kriminal dan kejahatan lainnya.

Dari peristiwa Fathu Makkah yang terjadi di bulan Ramadan ini, umat muslim dapat belajar sebuah hikmah tentang arti penting toleransi dan multikulturalisme. Perbedaan keyakinan dan identitas seseorang bukan penghalang membangun kehidupan bersama yang toleran, harmonis, rukun, dan bersatu. Semoga Ramadan 1445 Hijriyah dan ibadah puasa kali ini menjadikan kita sebagai umat muslim yang toleran. **(*)-d**

H. Noor Hamid, Dosen Fak Dakwah dan Komunikasi UIN Suka Yogyakarta dan Ketua Umum PD IPHI Kab Sleman

Redaksi menerima sumbangan naskah Hikmah Ramadan. Naskah bisa dikirim ke email naskahkr@gmail.com. (Red)

SUAP PENGURUSAN PERKARA DI MA

Hasbi Hasan Bantah Terima Uang Rp 3 M

JAKARTA (KR) - Sekretaris nonaktif Mahkamah Agung (MA) RI Hasbi Hasan membantah menerima uang Rp 3 miliar dan tas mewah dari mantan Komisaris PT Wika Beton Dadan Tri Yudianto dalam perkara dugaan suap pengurusan perkara di MA. Dakwaan dan tuntutan jaksa yang menyebut dirinya menerima uang tersebut pada 29 Maret 2022 di Kantor MA merupakan tuduhan keji tanpa didasari alat bukti maupun barang bukti yang sah.

"Saya tidak pernah menerima sama sekali uang tunai sebesar Rp 3 miliar tersebut dari saudara Dadan Tri Yudianto," kata Hasbi Hasan saat membacakan nota pembelaan atau pleidoi pribadinya di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Jakarta, Kamis (21/3).

Hasbi mengaku tidak pernah bertemu dengan Dadan pada tanggal dan lokasi dimaksud. "Dari mana saudara JPU (jaksa penuntut umum) berkeyakinan saya benar-benar telah menerima uang tunai sebesar Rp 3 miliar tersebut di kantor saya?" katanya.

Hasbi mengeklaim uang haram yang diterima oleh Dadan dari debitur Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Intidana Heryanto Tanaka, sang penyuap yang ketika itu berperkara di MA, tidak mengalir sepeser pun kepada dirinya. Keterangan tersebut sesuai dengan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) saksi bernama Bagus Dwi Cahya. Namun, tutur Hasbi, saksi tersebut tidak pernah dihadirkan oleh JPU Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Selain itu, Hasbi juga membantah menerima tiga tas mewah senilai Rp 250 juta dari Dadan. Tiga tas mewah tersebut tidak pernah dikirimkan oleh Dadan kepada Hasbi. Dalam hal ini, Hasbi mengutip keterangan istri Dadan, Riris Riska Diana yang di dalam persidangan menyebutkan tiga tas mewah itu berada di dalam mobil Dadan selama sekitar satu bulan sejak dibeli di Singapura. **(Ant/Has)-f**

TERKAIT PENGADAAN SIREKAP

Kompolnas Tindaklanjuti Aduan TPDI

JAKARTA (KR) - Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) menindaklanjuti aduan dari Tim Pembela Demokrasi Indonesia (TPDI) terkait ditolaknya laporan tindak pidana tentang pengadaan aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (Sirekap) oleh Bareskrim Polri. Pengaduan tersebut ditindaklanjuti dengan disampaikan kepada Ketua Harian Kompolnas Benny Jozua Mamoto dan komisioner lainnya.

"Kebetulan, saya yang menerima kedatangan TPDI yang mengadukan penolakan laporan mereka oleh Bareskrim Polri," kata Anggota Kompolnas Poengky Indarti dikonfirmasi di Jakarta, Kamis (21/3).

Pengaduan TPDI ini selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan melakukan klarifikasi ke Irwasum selaku pengawas internal Polri. Aduan ini diklarifikasi ke Irwasum, pihak yang selalu berkoordinasi dengan Kompolnas selaku pengawas eksternal Polri.

Terkait aduan TPDI, menurut Poengky, laporan yang ditolak Bareskrim perlu untuk dikroscek dengan mendengarkan keterangan Bareskrim melalui Irwasum. "Ini kan kami baru dapat pengaduan sepihak dari TPDI. Dengan mendapatkan keterangan dari dua sumber, barulah kami dapat menganalisa permasalahannya," kata Poengky.

TPDI datang mengadu Bareskrim Polri ke Kompolnas Rabu (20/3) terkait penolakan laporan dugaan tindak pidana pengadaan aplikasi Sirekap. **(Ant/Has)-f**

Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta, Bertransformasi Menjadi Universitas AKPRIND Indonesia

KR-Ed Bsu Hasan

Penyerahan Sk Perubahan Bentuk IST AKPRIND Yogyakarta menjadi Universitas AKPRIND Indonesia di Kampus I Babadan, Yogyakarta, Kamis (21/3/2024).

TEPAT di usia 51 tahun Institut Sains & Teknologi (IST) AKPRIND Yogyakarta bertransformasi menjadi sebuah universitas dengan nama Universitas AKPRIND Indonesia atau dengan oranding AKPRIND University.

IST AKPRIND Yogyakarta sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta terbaik di Daerah Istimewa Yogyakarta berada di bawah naungan Yayasan Pembina Pelaksi Pembangunan (YPPP), telah melahirkan lebih dari 15.000 generasi unggul di bidang sains dan teknologi.

Pada 12 Mei 1972, ST AKPRIND Yogyakarta dikenal sebagai Akademi Perindustrian, didirikan oleh Sri Paduka KGPAA Paku Alam VIII. Kemudian, nama Akademi Perindustrian berubah menjadi Akademi Teknologi Industri AKPRIND pada 1984, sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 043/C/1985 tanggal 28 Januari 1985.

Selanjutnya, nama Institut Sains dan Teknologi AKPRIND resmi digunakan sejak 16 Maret 1989 sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 0145/O/1989. Berdasarkan Sertifikat Merek Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 10 Maret 2013 menyatakan bahwa AKPRIND merupakan suatu singkatan dari Amanat Keluarga Pejuang Republik Indonesia, Semangat JINANDHARMA, ilmu pengetahuan dan teknologi untuk diabdikan kepada nusa, bangsa dan negara, akan terus selamanya dikobarkan untuk kemajuan peradaban umat manusia di muka bumi ini.

Dan sejak 28 Februari 2024, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No 21/P/O/2024, terhitung selama 51 tahun mengabdi, IST AKPRIND Yogyakarta bertransformasi menjadi Universitas AKPRIND Indonesia.

Universitas AKPRIND Indonesia memiliki visi: Menjadi Perguruan Tinggi berwawasan lingkungan yang berkelanjutan, inovatif, dan unggul dengan reputasi internasional. Sedangkan misinya: Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan mengedepankan dan menjunjung tinggi tata nilai, norma, dan budaya bangsa berdasarkan Pancasila; Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berwawasan lingkungan dan berbasis penjaminan mutu; Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan hasil-hasil pendidikan dan penelitian yang berguna bagi masyarakat.

Seremoni penyerahan Surat Keputusan Perubahan Bentuk IST AKPRIND Yogyakarta menjadi Universitas AKPRIND Indonesia dilakukan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah V Yogyakarta Prof Setyabudi Indartono MM PhD di Kampus I AKPRIND University, Babadan, Yogyakarta, Kamis (21/3/2024) kepada Anggota Pembina YPPP Prof Dr Harjum Muharam SE ME, yang selanjutnya diserahkan kepada Ketua YPPP Ir Sagoro Wardy MM.

Selain, transformasi perubahan bentuk Perguruan Tinggi dari Institut menjadi Universitas, berdasarkan SK No 007/SK/P/YPPP/III/2024 dilakukan pula pengangkatan Dr Edhy Sutanta ST MKom yang semula menjadi Rektor IST AKPRIND Yogyakarta, sebagai Rektor Definitif Universitas AKPRIND Indonesia masa bakti 2024-2028. Pada kesempatan itu dicomitkan pula nama Universitas AKPRIND Indonesia.

Dalam acara yang dihadiri para Pengurus YPPP, Dewan Pertimbangan AKPRIND, Ketua Senat Akademik, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Prodi, dan para undangan lainnya ini juga dilumankan pembukaan Program Studi Manajemen Ritel sebagai prodi terbaru di AKPRIND University.

Prof Dr Harjum Muharam SE ME menyampaikan terimakasih kepada Kemendikbudristek dan LLDikti V Yogyakarta atas perubahan bentuk AKPRIND ini, sekaligus meminta bimbingan supaya AKPRIND bisa berlari kencang. "Kita mau lari kencang. Kita harus progresif. Tidak bisa di zona nyaman terus. Dengan bertransformasi, kita tak hanya bersaing dengan sesama PTS tetapi juga PTN. Semua hal harus kita kejar. Tidak bisa hanya menunggu," tandasnya.

Dilegaskan, AKPRIND University ingin menjadi lebih baik lagi, menjadi universitas yang unggul, bereputasi, dosen dan karyawannya sejahtera, dengan modal akuntabilitas dan transparansi di semua ini. "Kita jangan terlena dalam zona nyaman. Semua harus berperan," ucapnya.

Dr Edhy Sutanta ST MKom menyatakan, transformasi ini merupakan langkah besar dalam perjalanan institusi. Kini memasuki era baru sebagai sebuah universitas dengan komitmen untuk memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, menyelenggarakan pendidikan berkualitas, dan layanan terbaik.

"Kami bertekad untuk menjadi pusat keunggulan dengan terus mendorong inovasi yang berwawasan/ramah lingkungan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak positif bagi bangsa dan negara," katanya.

Dengan transformasi ini, AKPRIND University berharap dapat Menjadi Pusat Keunggulan Akademik, dengan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman belajar terbaik bagi para mahasiswa. "Kami berkomitmen untuk melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan dan berkarakter yang dibutuhkan dalam masyarakat global yang terus berubah," kata Rektor.

Ia juga Mendorong Riset dan Inovasi, dengan lebih fokus pada penelitian dan pengembangan inovasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. "Kami mendorong kolaborasi lintas disiplin dan kemitraan dengan industri serta lembaga lainnya untuk memberikan solusi yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat," ucapnya.

Selain itu, Mengabdikan Diri kepada Masyarakat, dengan berperan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat, menyumbangkan pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

"Melalui transformasi menjadi Universitas AKPRIND Indonesia, kami ingin memastikan institusi ini akan terus maju, berkembang, dan tumbuh sesuai cita-cita luhur para pendiri, serta memegang amanah sebagaimana semboyan JINANDHARMA," tandas Edhy Sutanta.

Menurut Prof Setyabudi Indartono MM PhD, kompetisi Perguruan Tinggi semakin ketat, bagaikan di pasar bebas. Tidak ada kelas-kelasan. Siapa yang berkualitas, dia yang akan bertahan. "Karena itu Universitas AKPRIND Indonesia harus mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lain baik negeri maupun swasta. Apalagi dengan globalisasi, semua borderless," ujarnya.

Dikemukakan, kualitas dosen berbanding lurus dengan kualitas mahasiswanya. Jadi sangat bagus kalau AKPRIND memiliki Lembaga Penjaminan Mutu dan Reputasi. Tidak hanya berkualitas tapi juga terkenal. **(San)**

Prestasi AKPRIND University

A. Prestasi Akademik:

- Lolos 11 tim pada PKM 2022 dengan masing-masing kategori PKM-RE, PKM-PM, PKM-PI, dan PKM-AI.
- Lolos 3 organisasi mahasiswa pada Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (?PK Ormawa).
- Lolos 6 tim mahasiswa pada Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).
- Juara 2: Penghargaan Abdidaya kategori PPK Ormawa dengan Mitra Terbanyak.
- Juara 2: Kompetisi Mobil Hemat Energi Tahun 2022 Kategori Urban Concept Diesel.
- Juara 3 Student Research Poster Contest (SRPC).

B. Prestasi Nonakademik:

- Juara 3 Tugumuda Championship 3 Pencak Silat Kelas B (50-55 Kg) dan Kelas G (75-80 Kg).
- Juara 2 Kategori F1H dan F1A Kejuaraan Nasional dan Terbuka Aeromodeling Tahun 2022.

Grafis: Arsp

JALUR PMB AKPRIND UNIVERSITY

Program Beasiswa Sampai Lulus, Hingga Kelas Karyawan

PENERIMAAN mahasiswa baru (PMB) Universitas AKPRIND Indonesia Tahun Akademik 2024/2025 mencakup beberapa jalur pendaftaran. Maya Rusmita SH, Kabag Admisi AKPRIND University menjelaskan, jalur-jalur PMB itu terdiri:

1. Beasiswa Sampai Lulus

Penerimaan Mahasiswa Baru dengan tes tulis dan wawancara. Peserta yang dinyatakan lolos seleksi akan mendapatkan beasiswa sampai lulus jenjang Sarjana (S-1) atau Diploma (D-3).

2. Beasiswa Sampai Lulus Jalur Hafiz Al-Qur'an

Program beasiswa yang diperuntukkan bagi penghafal Al-Qur'an lulusan pondok pesantren. Pendaftar yang lolos berkesempatan mendapat beasiswa sampai lulus jenjang S-1 atau D-3.

3. PMDK

PMDK adalah pola seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi berdasarkan nilai rapor, prestasi, SKL, dan/atau undangan. Pendaftar yang lolos seleksi akan mendapatkan potongan DPP hingga Rp 5 juta.

4. KIP-K

Program dari Kemendikbudristek bagi lulusan SMA/SMKMA/MAK/Sederajat yang memiliki kemampuan akademik yang baik, namun terkendala dalam hal ekonomi.

5. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Program penyataran akademik atas pengalaman kerja dan pelatihan bersertifikasi, atau pengalaman belajar pada masa lampau (alih jenjang atau putus studi).

6. Kelas Karyawan

Peluang bagi karyawan yang ingin melanjutkan studi, namun tidak mempunyai waktu luang untuk mengikuti perkuliahan reguler pada hari kerja. Kelas karyawan dibuka pada semua jurusan dan semua gelombang. **(San)**

Program Studi Unggulan

Fakultas & Jurusan

Fakultas Teknologi Industri

- Magister Rekayasa Mesin (S-2)
- Teknik Mesin (S-1)
- Teknik Kimia (S-1)
- Teknik Industri (S-1)
- Teknik Elektro (S-1)

Fakultas Sains Terapan

- Statistika (S-1)
- Teknik Lingkungan (S-1)

Fakultas Teknologi Mineral

- Teknik Geologi (S-1)

Fakultas Teknologi Informasi dan Bisnis

- Informatika (S-1)
- Rekayasa Sistem Komputer (S-1)
- Bisnis Digital (S-1)
- Manajemen Ritel (S-1)

Program Pendidikan Vokasi

- Teknologi Industri (D-3)
- Teknologi Mesin (D-3)